

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS V SDN 02 JAMBAK
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**M. ALFIDA JULVI
NIM. 19129310**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

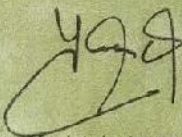
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS V SDN 02 JAMBAK
KABUPATEN PASAMAN

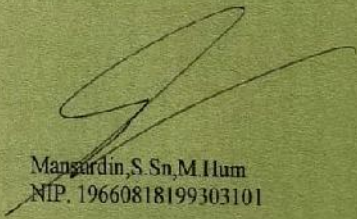
Nama : M. ALFIDA NULVI
NIM/BP : 19129310/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Juni 2023

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Mangardin, S. Sn, M. Hum
NIP. 19660818199303101

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning*
(PBL) Di Kelas V SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman
Nama : M. ALFIDA JULVI
NIM/BP : 19129310/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Juni 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	Mansurdin, S.Sn, M.Hum	(.....)
2 Anggota	Dra. Farida S, M.Si	(.....)
3 Anggota	Yesi Anita, S.Pd, M.Pd	(.....)

SURAT PERTANYAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M.ALFIDA JULVI

Nim/BP : 19129310

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Lubuk Sikaping Mei 2023



M.ALFIDA JULVI

Nim.19129310

ABSTRAK

M. ALFIDA JULVI, 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di kelas V SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman.

Masalah dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang belum berpusat pada peserta didik, peserta didik belum termotivasi dalam mengasah kemampuan, dan hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 4 tahapan yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik dengan jumlah 16 orang. Sumber data adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dari siklus I ke siklus II yaitu : (1) Penilaian rata-rata RPP siklus I pertemuan I adalah 78%, siklus I pertemuan II meningkat menjadi 89%, dan pada siklus II meningkat menjadi 94% (2) Penilaian rata-rata aspek guru siklus I pertemuan I adalah 78%, siklus I pertemuan II meningkat menjadi 89%, siklus II meningkat menjadi 96%. (3) penilaian rata-rata aspek peserta didik siklus I pertemuan I adalah 78%, siklus I pertemuan II meningkat menjadi 89% dan pada siklus II meningkat menjadi 96% (4) Penilaian rata-rata hasil belajar siklus I pertemuan I adalah 74% siklus I pertemuan II meningkat menjadi 78%, dan siklus II meningkat menjadi 85%. Dengan demikian, pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di sekolah dasar.

Kata kunci : *Peserta Didik, Pendekatan, Hasil belajar, Tematik Terpadu, Model Problem Based Learning (PBL).*

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “**Peningkatan Hasil Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku kepala departemen dan sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelirian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Bukittinggi, beserta Bapak Ibu staf pengajar yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku Kontributor I dan ibu Yesi Anita, S.Pd, M.Pd selaku kontributor II yang telah memberikan masukan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu YULLISMAR, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman selaku kepala sekolah, guru kelas V ibu JUMRINAWARTI, S.P.d. SD yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian.

6. Kedua orang tua tercinta Ayahanda (Julnaidi) Ibunda (Evi Dewi Fitri), serta saudara tercinta (Hazila Rezkina Julvi, Septriana Julvi) yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT.
7. Pemilik Nim 19129090 (Annisa Fajra Ashar) serta rekan-rekan mahasiswa program studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Lubuk Sikaping, 24 Mei 2023

Peneliti

M.ALFIDA JULVI

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Hasil Belajar	13
2. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	24
4. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	27
B. Kerangka Teori.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. setting penelitian	38
1. Tempat Penelitian.....	38
2. Subjek Penelitian.....	38
3. Waktu/Lama Penelitian	39
B. rancangan penelitian.....	39
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
2. Alur Penelitian.....	41
3. Prosedur Penelitian.....	43
C. Data dan Sumber Data	46
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	48

E. Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	52
1. Siklus I pertemuan I	53
2. Siklus I pertemuan II	79
3. Siklus II	100
B. Pembahasan.....	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	130
B. Saran.....	131
Daftar Rujukan	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Tengah Semester I kelas V	7
Tabel 2. Rekapitulasi Penelitian.....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar	37
Gambar 2.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	42
Grafik 3.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik.....	128

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN I

Lampiran 1. Pemetaan KD dan Inkator	136
Lampiran 2. Materi Pembelajaran.....	148
Lampiran 3. Media Pembelajaran	164
Lampiran 4. Lembar LKPD,LDK I dan II	165
Lampiran 5. Kisi-kisi soal.....	177
Lampiran 6. Soal Evaluasi	185
Lampiran 7.Jurnal Penilaian Sikap	189
Lampiran 8. Rubrik Penilaian Pengetahuan.....	191
Lampiran 9. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....	193
Lampiran 10. Rubrik Penilaian Keterampilan	194
Lampiran 11. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	195
Lampiran 12. Hasil Penilaian RPP.....	196
Lampiran 13. Hasil Penilaian Aktifitas Guru.....	200
Lampiran 14.Hasil Penilaian Aktifitas Peserta didik	205
Lampiran 15. Rekapitulasi penilaian RPP,Aktifitas Guru,Aktifitas Peserta didik	210

SIKLUS I PERTEMUAN II

Lampiran 16. Pemetaan KD dan Indikator	211
Lampiran 17. Materi Pembelajaran.....	223
Lampiran 18. Media Pembelajaran	227
Lampiran 19. Lembar LKPD,LDK I dan II	231
Lampiran 20. Kisi-Kisi soal	243
Lampiran 21 Soal Evaluasi	251
Lampiran 22. Jurnal Penilaian Sikap	255
Lampiran 23. Rubrik Penilaian Pengetahuan.....	257
Lampiran 24. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....	259
Lampiran 25.Rubrik Penilaian Keterampilan	260
Lampiran 26.Rekapitulasi PenilaianKeterampilan.....	257
Lampiran 27.Hasil Penilaian RPP	262
Lampiran 28.Hasil Penilaian Aktifitas Guru.....	266
Lampiran 29.Hasil Penilaian Aktifitas Peserta didik	271
Lampiran 30. Rekapitulasi Penilaian RPP, aktifitas guru, dan Aktifitas peserta didik	276

SIKLUS II

Lampiran 31. Pemetaan KD dan Indikator	277
Lampiran 32. Materi Pembelajaran.....	289
Lampiran 33. Media Pembelajaran	293
Lampiran 34. Lembar LKPD,LDK I dan II	294
Lampiran 35. Kisi-kisi Soal	304
Lampiran 36.Soal Evaluasi	310
Lampiran 37. Jurnal Penilaian Sikap	314
Lampiran 38. Rubrik Penilaian pengetahuan	316
Lampiran 39. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	318
Lampiran 40. Rubrik Penilaian Keterampilan	319
Lampiran 41 . Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	320
Lampiran 42. Hasil Penilaian RPP	321
Lampiran 43. Hasil Penilaian Aktifitas guru.....	325
Lampiran 44. Hasil penilaian aktifitas peserta didik.....	330
Lampiran 45. Rekapitulasi penilaian RPP, aktifitas guru, aktifitas peserta didik	335
Lampiran 46 Dokumentasi Penelitian.....	336
Lampiran 47 Surat Penelitian.....	339

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah kumpulan rencana, tujuan, materi pembelajaran, dan cara mengajar yang digunakan sebagai pedoman oleh guru yang berguna untuk tercapainya tujuan dari akhir pembelajaran. Kurikulum memiliki kaitan yang erat dengan perubahan serta perkembangan kehidupan masyarakat sehingga kurikulum bersifat dinamis. Kurikulum sebagai sebuah alat yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Sudah seharusnya bersifat dinamis, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat agar dapat mengikuti perubahan dan perkembangan zaman (Darman,2021). Pada kurikulum 2013 dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang proses pembelajarannya terpusat kepada peserta didik. Peserta didik dituntut supaya aktif dan kreatif dalam menemukan informasi dalam suatu masalah. Peserta didik harus mampu berfikir sendiri untuk mengaitkan fakta beserta konsep yang telah dipelajari. Peran guru tidak hanya sebagai penyampai informasi namun juga sebagai fasilitator yang sangat mendukung proses pembelajaran peserta didik. Pada saat ini kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu di kelas II, III, dan V.

Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar dilaksanakan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu atau disebut juga tematik integratif. Artinya, kompetensi-kompetensi mata pelajaran dipadukan dan diikat dalam jaringan tema yang kemudian menjadi materi belajar bagi peserta didik di kelas (U. Ramadhani & Farida, 2022).

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Pembelajaran tematik terpadu ialah pembelajaran yang dikemas menjadi suatu topik atas dasar isi dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan (Amris & Desyandri, 2021).

Pada pembelajaran tematik terpadu diawali dengan suatu tema atau suatu bahasan yang dikaitkan dengan bahasan lain, konsep tertentu dengan konsep yang lain, dilakukan dengan cara direncanakan dan spontan, baik dalam satu pelajaran atau lebih, dengan berbagai pengalaman anak yang membuat pembelajaran akan lebih bermakna (Hidayani, 2016).

Menurut Iqbal dan Mansuridin (2020:590) Pembelajaran tematik terpadu menjadikan tema sebagai pemersatu yang digunakan untuk memahami gejala dan konsep. Dengan demikian sangat dimungkinkan berdampak pada perubahan yang ditunjukkan oleh peserta didik setelah melewati pengalaman belajarnya. Pencapaian hasil belajar peserta didik dapat diketahui pada akhir evaluasi. Hasil belajar dapat dikatakan meningkat apabila terdapat selisih antara hasil belajar awal dengan hasil belajar akhir. Apabila hasil akhir yang diperoleh peserta didik lebih tinggi dibandingkan

hasil belajar awal maka dapat dinyatakan hasil belajar peserta didik meningkat.

Upaya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga guru dituntut agar dapat menekankan konsep materi yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Guru harus bisa membuat variasi pembelajaran agar peserta didik tidak bosan selama pembelajaran. Guru harus bisa mengembangkan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif serta menyenangkan sesuai dengan lingkungan keseharian peserta didik. Disini guru sebagai pembimbing dan fasilitator yang diharapkan mampu menggali apapun minat dan bakat yang ada di dalam diri peserta didik.

Jika terjadi peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikatakan efektif. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila skor yang dicapai peserta didik memenuhi batas kompetensi yang telah dirumuskan. Agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang tinggi, maka guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Adapun upaya guna mewujudkan hal tersebut, tentunya guru perlu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tepat dan rinci berdasarkan model pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan peserta didik, sebab aktivitas belajar

menjadi salah satu kunci sukses yang menentukan keberhasilan dari implementasi Kurikulum 2013 (Mulyasa,2014).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran. proses pembelajaran merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik serta adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif yang bertujuan untuk mencapai tujuan belajar. Untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut guru dapat memilih suatu model pembelajaran yang sesuai.

Model pembelajaran merupakan sebuah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang bersifat sistematis dalam pengorganisasian kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu, Istarani (2014:1) mengatakan bahwa "model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang di lakukan guru serta segala fasilitas terkait yang di gunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar".

Ditinjau dari keberhasilannya model pembelajaran yang dilakukan guru sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Cara penyampaian dengan cara satu arah dapat menimbulkan kebosanan bagi peserta didik, karena peserta didik hanya diam mendengarkan guru menjelaskan.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada Rabu tanggal 29 September 2022 dan hari Kamis tanggal 30 September 2022 di SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas V SDN 02 Jambak sebagai berikut :

Pertama pada tahap perencanaan, (1) RPP yang di buat guru masih mengacu pada buku guru, (2) Guru masih kurang mengembangkan indikator pembelajaran dari kompetensi dasar, (3) Indikator yang digunakan guru kurang sesuai dengan kata kerja operasional (KKO), (4) Tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan Indikator pembelajaran.

Kedua, Pada proses pelaksanaan, (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga pembelajaran terlihat masih monoton karena peserta didik kurang dilibatkan dalam pembelajaran, (2) Guru belum mengarahkan peserta didik pada masalah, (3) Guru kurang melatih peserta didik menemukan konsep sendiri dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan daya pikir peserta didik, (4) Guru kurang mengembangkan rasa tanggung jawab dari dii dalam peserta didik.

Permasalahan yang peneliti temukan berdampak pada peserta didik di antaranya : (1) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan merasa jenuh dengan suasana kelas, (2) peserta didik merasa takut dan tidak percaya diri saat diminta menyampaikan pendapatnya terhadap sesuatu permasalahan, (3) peserta didik tidak termotivasi untuk mengasah kemampuan diri baik itu dalam memahami pembelajaran maupun dalam

berdiskusi dengan sesama teman sehingga peserta didik belum mampu bernalar logis, (4) peserta didik tidak memiliki tanggung jawab dalam melakukan sesuatu.

Permasalahan-permasalahan yang peneliti temukan tentunya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah terkait dengan kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Indikasi rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 02 Jambak dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Daftar Penilaian Tengah Semester I kelas V SDN 02 Jambak
Kabupaten Pasaman Tahun Ajaran 2022/2023**

NO	Nama Siswa	KKM	Mata Pelajaran			Jumlah	Rata Rata	Keterangan	
			B.I	IPS	PKN			T	TT
1	MN	75	70	65	77	212	71		✓
2	MZ	75	77	75	80	232	77	✓	
3	MF	75	68	76	67	211	70		✓
4	AMN	75	78	80	83	241	80	✓	
5	AR	75	60	65	80	205	68		✓
6	AA	75	52	50	72	174	58		✓
7	AR	75	56	72	66	194	65		✓
8	ALP	75	72	88	78	238	79	✓	
9	FIA	75	75	62	56	193	64		✓
10	KF	75	68	70	78	216	72		✓
11	MI	75	62	86	83	231	77	✓	
12	NZ	75	76	78	65	219	73		✓
13	ZR	75	70	50	67	187	62		✓
14	MFR	75	80	72	70	222	74	✓	
15	MFA	75	50	68	78	196	65		✓
16	GKR	75	78	73	56	207	69		✓
Jumlah			1092	1130	1156				
Rata-rata			68	71	72				
Presentase Ketuntasan			31,33 %						

Berdasarkan penilaian tengah semester peserta didik yang tertera pada tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 68,67 % peserta didik kelas V SDN 02 Jambak belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimum) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 75, dari 16 peserta didik hanya ada 5 orang yang tuntas. Artinya hanya ada 31,33 % peserta didik yang tuntas. Permasalahan di atas harus segera di tindak lanjuti agar pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

Melihat kenyataan tersebut, maka dalam proses pembelajaran tematik terpadu perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat mengorientasikan peserta didik pada masalah, mengaktifkan peserta didik, menuntut peserta didik untuk berfikir kritis, dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengemukakan gagasan, yang lebih melibatkan peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran, serta membuat suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Sehingga dapat mendorong peserta didik dalam memahami makna belajar dan mengaitkan berbagai konsep mata pelajaran melalui pengalaman belajar, serta membantu peserta didik sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran tercapai.

Peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran yang menerapkan pengorientasian peserta didik pada masalah, mengaktifkan peserta didik, menuntut peserta didik untuk berfikir kritis, dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengemukakan gagasan, yang lebih melibatkan peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran, serta membuat suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Sehingga dapat mendorong peserta didik dalam memahami makna belajar dan mengaitkan berbagai konsep mata pelajaran melalui pengalaman belajar, serta membantu peserta didik sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran tercapai.

Diharapkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran juga meningkat. Model yang cocok digunakan untuk menciptakan kualitas proses pembelajaran yang mengorientasi peserta didik pada masalah, meningkatkan aktivitas peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik, sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik yang berguna untuk memecahkan suatu masalah dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sesuai dengan pengetahuan serta pemahaman yang mereka miliki disertai dengan alasan logis sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar melalui kegiatan yang mereka lakukan (Yuli & Farida, 2020) .

Sejalan dengan itu, Taufina dan Muhammadi (2012:367) menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning* (PBL) merupakan “model yang mendorong peserta didik untuk berpikir secara sistematis, berani menghadapi masalah sehingga peserta didik mampu untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah, baik dalam kehidupan pribadinya maupun kelompok dengan cara mencari data sehingga dapat menarik suatu kesimpulan”.

Tujuan dari model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu untuk meningkatkan kemampuan dari dalam diri peserta didik yang berguna untuk memperoleh pengalaman serta mengubah tingkah laku peserta didik baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Hosnan, 2014).

Dalam pelaksanaan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif.

Keberhasilan dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran telah di buktikan dengan penelitian yang di lakukan oleh Reynanda (2020) dengan judul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 23 Guguak randah Kabupaten Agam”

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengatasi permasalahan diatas melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan model *Problem Based learning* (PBL) di Kelas V SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan di latar belakang, maka secara umum masalah yang akan diteliti adalah berkenaan dengan “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) kelas V SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman”. Secara khusus, msalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) kelas V SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) kelas V SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 02 Kabupaten Pasaman
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 02 Jambak Kabupaten Pasaman dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Sedangankan secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di antaranya :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti didalam Peningkatan Proses Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
2. Bagi Guru, menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik terpadu.
3. Bagi peserta didik, Bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan, proses, dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
4. Bagi kepala Sekolah, Memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).